

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal dengan banyaknya sumber daya alam yang sangat melimpah terutama di bagian Sulawesi Selatan, banyak daerah-daerah di Indonesia yang berkembang ekonominya lewat sektor alamnya dan dari sinilah kemudian masyarakat melakukan pengembangan usaha kerajinan untuk meningkatkan ekonominya salah satu daerah di Kabupaten Barru yaitu TampungCinae atau disebut juga (KuburanCina). Yang sepanjang daerah ini mempunyai jenis batu tatakan, yang berbukit-bukit dengan ketinggian dan kemiringan 5 sampai 8%, ditumbuhi rumput dan pepohonan. Batu tatakan inilah yang menjadi bahan utama bagi pengrajin yang sampai sekarang masih dilakukan oleh masyarakat.¹

Kerajinan batu yang dibuat masyarakat yang sangat populer adalah batu cobek dan batu nisan yang memiliki prospek masa depan yang baik karena potensi alam yang melimpah dan mempunyai tujuan untuk membangun kemandirian masyarakat. Sehingga bisa dikatakan pengembangan ekonomi kreatif, konsep baru dengan kreativitas yang tinggi mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi mulai diakui dan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Masyarakat Tampung Cinae menjadi aktif dan produktif terhadap kegiatan ekonomi khususnya dalam kerajinan yang menggunakan bahan batu alam, Sehingga memberikan peluang kepada masyarakat setempat.

Pengembangan sektor alam suatu daerah sangatlah di perhatikan apabila Daerah memiliki objek-objek alam yang indah, dengan pengembangan tersebut

¹Abu bakar Tjaneng, *Pengrajin di Barru Studi tentang Kehidupan Sosial Ekonomi dan Agama Masyarakat Pengrajin Batu di Tampung cinae Tanete Riaja*, jurnal Ekonomi, Vol.1 No.2, 1990, h. 96.

akan menambah tenaga kerja pada daerah itu. Tingkat pengangguran juga berkurang peran pemerintah dalam hal ini sangat di perlukan dalam upaya pengembangan bidang ekonomi. Pemerintah harus bisa memikirkan cara agar menjadikan daerahnya berkembang dan masyarakat juga harus memiliki kemauan yang kuat untuk memajukan daerahnya. Industri kerajinan batu ini dalam pembuatannya tidak terikat oleh kontrak atau perjanjian kerja, sehingga pekerjaan ini dapat dilakukan kapan saja dan di kerjakan dirumah. Usaha kerajinan batu di Tampung Cinae juga banyak diminati oleh orang-orang dari daerah luar, melimpahnya persediaan batu bisa dijadikan sebagai peluang usaha baru yang cukup menjanjikan, usaha ini banyak digeluti oleh masyarakat setempat karena bahan baku dari barang yang diproduksi mudah didapatkan di daerah sekitar desa. Selain itu kualitas dari batu yang diproduksi masyarakat sekitar tidak dapat diragukan lagi.

Kerajinan batu ini merupakan industri kecil yang sebagian besar ditekuni masyarakat di Lempang Tampung Cinae Kecamatan Tanete Riaja yang merupakan salah satu daerah sentra industri kerajinan batu di Sulawesi Selatan, dan industri batu ini salah satu yang menjadi identitas Kabupaten Barru, karena batu yang di gunakan merupakan batu alam kualitas nomor satu yang ada di Tanete Riaja. Dan dikerjakan oleh tangan-tangan kreatif sehingga sangat baik digunakan baik sebagai pelengkap alat dapur rumah tangga seperti batu cobekan. Dari segi fisik terdapat lokasi yang sangat mendukung adanya kemajuan dari usaha kerajinan batu ini, dari segi ekonomi antara keinginan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan berusaha meningkatkan kesejahteraan. Namun masalah yang datang seperti modal, pengelolaan dan pemasaran kerajinan usaha masyarakat. Industri kecil dipedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencarian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan.

Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan dipedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan

kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri kecil dan menengah, karena pada sektor ini teknologi yang digunakan dalam proses produksi adalah teknologi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang lebih baik. Industri kecil jelas perlu mendapatkan perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya mengatasi kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan.²

Pembangunan disektor industri merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan, artinya tingkat hidup akan lebih maju serta lebih bermutu, industrialisasi tentu tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang disertai dengan usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia itu sendiri. Sektor industri tentu merupakan sektor andalan bagi ekonomi bangsa Indonesia. Sektor industri memberikan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) dan memberikan peluang kerja yang sangat besar bagi penduduk di Indonesia, selain itu sektor industri dalam prosesnya mempergunakan berbagai input. Baik dari sektor pertanian maupun sektor-sektor lainnya. Keterkaitan antar sektor tentu menjadi hal yang sangat baik. Karena akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain dan pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Dapat dilihat bahwa semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis, dengan membuka usaha sendiri, baik skala kecil, menengah, besar dalam berbagai sektor. Sektor industri kerajinan sangat menarik untuk dilihat saat ini. Industri kerajinan di Indonesia telah dapat bersaing di level Internasional dan menjadi salah satu yang terbaik didunia, Industri kerajinan Indonesia sendiri terbaik pada tahun 2010.³ Seperti dalam tujuan ekonomi Islam adalah terpenuhi dan terpeliharanya

²Ayie Eva Yuliana, *Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Di Kabupaten Kebumen*, (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013) h.1.

³Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani, *Analisa pengaruh momotivasi berwirausaha dan inovasi produk terhadap pertumbuhan usaha kerajinan gerabahdi lombokbarat*, Agora, Vol. 1 No. 1, 2013 h.2.

maqasid syariah (Agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta), sehingga tercapai *falah* atau kesejahteraan dunia dan akhirat. Sehingga diperlukan strategi dalam meningkatkan produktivitas usaha kerajinan batu ini. Produktivitas merupakan usaha untuk melihat suatu ukuran bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Tenaga kerja sebagai faktor produksi mempunyai arti yang besar, karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dikelola dengan baik oleh manusia.

Kesejahteraan hidup merupakan keinginan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud apabila para masyarakat dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk tidak adanya kesejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Di daerah ini sebagian masyarakatnya mulai beranjak untuk menjadi pengusaha kecil melalui kerajinan batu tatakan, masyarakat Desa Tampung Cinae berusaha untuk mengatasi masalah perekonomian keluarga untuk mencapai kesejahteraannya dengan menjadi pengusaha kecil. Selain sudah banyak potensi pengrajin turun-temurun dan sumber daya alam juga salah satu bentuk yang sangat mendukung produktivitas usaha. Dengan demikian peran pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi akses informasi teknologi, modal dan pemasaran di daerah tersebut. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Daerah terhadap Pengembangan Usaha Kerajinan Batu dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lempang Tampung Cinae Kab. Barru (Analisis Hukum Ekonomi Islam)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana bentuk peran pemerintah daerah terhadap pengembangan usaha kerajinan batu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Lempang Tampung Cinae Kec. Tanete Riaja Kab. Barru?
- 1.2.2. Bagaimana tanggapan pengrajin dan penjual terhadap bentuk peran pemerintah daerah dalam mengembangkan usaha kerajinan batu di Lempang Tampung Cinae Kec. Tanete Riaja Kab. Barru?
- 1.2.3. Bagaimana Analisis Hukum Ekonomi Islam terhadap peran pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin dan penjual batu tatakan di Lempang Tampung Cinae Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui bentuk peran pemerintah daerah terhadap pengembangan usaha kerajinan batu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Lempang Tampung Cinae, Kec. Tanete Riaja Kab. Barru.
- 1.3.2. Untuk mengetahui tanggapan pengrajin dan penjual terhadap bentuk peran pemerintah daerah dalam mengembangkan usaha kerajinan batu di Lempang Tampung Cinae, Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru.
- 1.3.3. Untuk mengetahui Analisis Hukum Ekonomi Islam terhadap peran pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin dan penjual batu tatakan di Lempang Tampung Cinae Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan wawasan keilmuan bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi-informasi terkait dengan peran pemerintah daerah terhadap pengembangan usaha kerajinan batu.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.4.2.3 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah atau bahan informasi bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menerapkan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Islam dalam mengembangkan perekonomian, agar supaya memperoleh berkah dari Allah swt.